

ABSTRAK

Latar belakang : Berdasarkan Riskesdas (2018), proporsi berat badan lebih dan obesitas pada dewasa (>18 tahun) pada tahun 2007-2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2018 angkanya mencapai 21,8%, sedangkan di Jawa Timur tahun 2018 angkanya di atas rata-rata nasional (21,8%) yaitu sebesar 22,37%. Dalam penelitian Cerdasari (2019) ditemukan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Gizi yang memiliki status gizi lebih angkanya sebesar 20% , lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki status gizi *underweight*. Menurut Kemenkes (2018), faktor-faktor penyebab obesitas dan berat badan lebih yaitu faktor genetik, lingkungan (pola makan dan aktivitas fisik), faktor obat-obatan dan hormonal. Salah satu kecanggihan teknologi saat ini ialah layanan pesan antar makanan online yang memudahkan pengguna untuk membeli makan tanpa langsung datang ke warung/restoran. Menurut Cahya (2019), mahasiswa merupakan mayoritas pengguna layanan pesan antar makanan. Penggunaan layanan pesan antar makanan online dapat memengaruhi gaya hidup termasuk pola makan dan berdampak pada status gizi (Nurhayati et al. (2021), Harahap et al. (2020)). Uang saku juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa termasuk dalam membeli makanan yang akan dikonsumsinya (Kurniawan & Widyaningsih, 2017). **Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi pesan antar makanan online, jumlah uang saku, dan aktivitas fisik dengan status gizi Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang. **Metode** : Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dengan responden sebanyak 35 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *purposive* sampling. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran antropometri (BB dan TB) untuk mengetahui status gizi mahasiswa kemudian dilakukan pengisian kuesioner penggunaan aplikasi pesan antar makanan online, jumlah uang saku, dan aktivitas fisik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Fisher-exact untuk mengetahui hubungan antar variabel. **Hasil** : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan online dengan status gizi dengan nilai $p=0,608$, tidak terdapat hubungan antara jumlah uang saku dengan status gizi mahasiswa dengan nilai $p=1,000$, dan tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan status gizi mahasiswa dengan nilai $p=0,727$. **Simpulan** : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan online, jumlah uang saku, dan aktivitas fisik dengan status gizi Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang.